

## ABSTRAK

Penelitian berjudul wewenang dan tanggung jawab Badan Pertanahan Nasional Dalam Pelaksanaan Pengadaan Tanah Untuk Kepentingan Umum (Studi Kasus Proyek MERR II Surabaya), dengan permasalahan yang dibahas apa wewenang Lembaga pertanahan atas pelaksanaan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum dan bagaimana tanggung jawab lembaga pertanahan atas pelaksanaan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum. Metode yang digunakan yakni pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan konsep, diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut: Wewenang Lembaga pertanahan atas pelaksanaan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum termasuk wewenang atribusi yaitu kewenangan pemerintah dalam melakukan tindakan yang bersumber langsung dari undang-undang. Wewenang Lembaga pertanahan di antaranya mewakili pemerintah, mengadakan hubungan hukum dengan pemegang hak atas tanah yang dilepaskan, mengadakan musyawarah mengenai besarnya ganti kerugian dengan pemegang hak, menghitung nilai/harga objek pengadaan tanah. Tanggung jawab lembaga pertanahan atas pelaksanaan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum jika mengakibatkan timbulnya kerugian, maka Lembaga pertanahan harus bertanggung jawab atas kerugian yang timbul, meskipun yang melakukan perbuatan adalah para anggota Lembaga Pertnahan. Susunan keanggotaan pelaksanaan Pengadaan tanah ditetapkan oleh ketua Pelaksana Pengadaan Tanah yang berunsurkan paling kurang pejabat yang membidangi urusan pengadaan Tanah di lingkungan kantor Wilayah BPN; Kepala Kantor Pertanahan setempat pada lokasi Pengadaan Tanah; pejabat satuan kerja perangkat daerah provinsi yang membidangi urusan pertanahan; camat setempat pada lokasi Pengadaan tanah; dan Lurah/kepala desa atau nama lain pada lokasi pengadaan tanah.

Kata Kunci: Badan Pertanahan Nasional, Tanggung Jawab, Pengadaan Tanah

### ABSTRACT

*The study entitled the authority and responsibility of the National Land Agency in Implementing the Land Acquisition for Public Interest (MERR Project Case Study II Surabaya), with issues discussed what Governmental authority for the implementation of land acquisition of land for development in the public interest and how the responsibility for the implementation of agrarian institutions acquisition of land for development in the public interest. The method used the approach of legislation and approach the concept, obtained a conclusion as follows: Authority Land Institute for the implementation of land acquisition for the construction of public interest within the mandate of attribution that the government's authority in performing actions that are sourced directly from the legislation. Governmental Authority land of which represent the government, held a legal relationship with the holders of rights to land are released, held a consultation regarding the amount of compensation to rights holders, calculate the value / price of land acquisition object. Its responsibilities for the implementation of land acquisition of land for development in the public interest if it resulted in losses, the Institute for land should be responsible for losses incurred, even though the acts are members of the Institute Pertnahan. Procurement implementation of the membership composition of the land designated by the chairman of the Land Acquisition Executive berunsurkan least procurement official in charge of affairs in the Land of BPN Regional office environment; Head of the Land Office at the location of the Land Acquisition; officials work unit in charge of the affairs of the province in the land; local district at the location of land acquisition; and the village chief / head of the village or other name in the location of land acquisition.*

*Keywords: National Land Agency, Responsibility, Land Acquisition*

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur hanya untuk Allah S.W.T yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilaksanakan sebagai bagian dari kewajiban penulis merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Fakultas Hukum Universitas Airlangga. Tesis ini berjudul **“WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB BADAN PERTANAHAN NASIONAL DALAM PELAKSANAAN PENGADAAN TANAH UNTUK KEPENTINGAN UMUM (STUDI KASUS PROYEK MERR II C SURABAYA).”**

Dalam penyusunannya Penulis memperoleh arahan, bimbingan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak, oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Airlangga, yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menjadi civitas akademika Universitas Airlangga.
2. Bapak Prof. Dr. Muchammad Zaidun, S.H., M.Si, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, yang telah memberikan kesempatan kepada saya mengikuti perkuliahan untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan di Universitas Airlangga.
3. Bapak Prof. Dr. Eman Ramelan, S.H., MS, selaku Wakil Dekan I Bidang Kemahasiswaan sekaligus sebagai dosen penguji tesis.

4. Bapak Prof. Dr. Drs. Abd. Shomad, S.H., MH, selaku Kepala Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
5. Bapak Dr. Agus Sekarmadji, S.H., M.Hum selaku dosen sekaligus sebagai ketua penguji tesis.
6. Ibu Dr. Sri Winarsi, S.H., MH selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bantuan, pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
7. Para Dosen Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah memberikan bekal ilmu.
8. Seluruh Staf dan karyawan Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga.
9. Kedua Orang tua penulis Ayahanda H.M. Tairo dan Ibunda Hj.Rusidaningsih,SH yang slalu mendo'akan dan telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, Segala pencapaian yang penulis dapatkan berkat do'a dan restu dari orang tua, Gelar ini saya persembahkan untuk Kedua Orang Tuaku.
10. Adik-adikku Rudini, S.E. ,Dede Maulana, S.H,Tomy Soeharto yang telah memberikan motivasi dan do'anya kepada penulis selama kuliah di Universitas Airlangga.
11. Yang tersayang Rizky Andrew Binalay, yang telah menjadi pendamping dan terpenting dalam hidup saya mulai saat ini yang selalu memberikan dukungan, do'a serta motivasi kepada penulis selama kuliah di Universitas Airlangga.

12. Teman-teman seperjuangan, Ayuridnir Rakhmatika, Kristiaan Litualy Talupoor, John Yohanes Philip Sitorus, Mikail Ahmad, Edo Haryolukito, Maulana firdaus, serta semua sahabat dan teman-teman Angkatan 2012 yang tak dapat saya sebutkan satu-persatu, Semoga persahabatan kita tetap abadi.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan, Aiz, Itha , Kiki , Bella , Putra, Khael ,Anna , Tiara, Lia ,Aam , Max serta semua sahabat dan teman-tema yang tak dapat saya sebutkan satu-persatu, Semoga persahabatan kita tetap abadi.

Akhir kata, saya berharap Tesis ini dapat berguna bagi civitas akademika Universitas Airlangga dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kemurahan hati dan kebaikan yang telah diberikan kepada saya.

Surabaya, April 2015

Penulis

Erma Rospita